

PROFIL ORGAN PENCERNAAN AYAM BROILER YANG DIBERI TEPUNG JAHE MERAH (*Zingiber officinale*) DALAM RANSUM SEBAGAI IMBUHAN PAKAN

Khairurroziqin, di bawah bimbingan:
Ucop Haroen¹⁾ dan Wiwaha Anas Sumadja²⁾

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pengaruh penggunaan jahe merah (*Zingiber officinale*) sebagai imbuhan pakan dalam ransum ayam boiler terhadap organ pencernaan ayam broiler. Penelitian ini menggunakan 200 ekor DOC strain MB 202 Broiler dan tepung jahe merah (*Zingiber officinale*). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yang diberikan terdiri P0 = 100% ransum komersil antibiotik (kontrol), P1 = ransum komersil tanpa antibiotik + 0,25% jahe merah, P2 = ransum komersil tanpa antibiotik + 0,50% jahe merah, P3 = ransum komersil tanpa antibiotik + 0,75% jahe merah dan P4 = ransum komersil tanpa antibiotik + 1% jahe merah. Peubah yang diamati didalam penelitian ini yaitu konsumsi ransum, bobot potong, panjang usus, bobot usus relatif, bobot hati relatif dan bobot pankreas relatif. Data diolah menggunakan analisis ragam. Pengaruh yang nyata antar perlakuan dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan tepung jahe merah (*Zingiber officinale*) sebagai imbuhan pakan dalam ransum berpengaruh nyata ($P < 0.05$) terhadap bobot potong tetapi tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap konsumsi ransum dan organ pencernaan ayam broiler. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan tepung jahe merah (*Zingiber officinale*) sebagai imbuhan pakan dalam ransum mulai dari taraf 0,25% dapat meningkatkan bobot potong, meskipun belum me maksimalkan organ pencernaan ayam broiler.

Kata kunci : *Zingiber officinale*, imbuhan pakan, broiler, Usus, Hati, Pankreas
Keterangan : ¹⁾ Pembimbing Utama
²⁾ Pembimbing Pendamping

